

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa banyak aspek yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa seperti tata bahasa, kosakata, cara membaca, cara menafsirkan arti, dan lain-lain. Hal ini berlaku juga dalam mempelajari bahasa Jerman yang terdiri dari empat bagian keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa Jerman.

Selain keterampilan-keterampilan yang dipelajari di atas salah satu aspek dari bahasa yang juga harus dipelajari oleh para pembelajar adalah peribahasa. Peribahasa merupakan suatu ungkapan yang mempunyai satu kalimat utuh. Ungkapan penting dalam penyampaian berbagai macam perasaan maupun pikiran. Peribahasa mempunyai makna tertentu, yang maknanya telah disepakati oleh setiap pemakai bahasanya. Biasanya peribahasa digunakan dan dilestarikan secara turun menurun dari generasi sebelumnya hingga seterusnya, karena peribahasa merupakan bagian dari kebudayaan setempat.

Peribahasa sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang ada di negara masing-masing, karena budaya yang dipunyai oleh setiap negara itu berbeda-beda sehingga makna peribahasa antara negara yang satu dengan negara yang lain juga berbeda,

begitu juga peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran peribahasa bahasa Jerman yang merupakan bahasa asing biasanya pembelajar hanya mengetahui terjemahannya saja dan bukan mengetahui makna tersirat yang terkandung pada peribahasa tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang peribahasa.

Penelitian tentang peribahasa sudah pernah dilakukan oleh Gina Sofianti pada tahun 2010 yang meneliti kaji banding peribahasa dan mengkhususkan meneliti peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata orang. Dalam proses penelitiannya tentang kaji banding peribahasa yang menggunakan kata orang dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini dicari persamaan dan perbedaan makna peribahasa kedua bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan 40 peribahasa di antaranya terdapat dua peribahasa yang menggunakan kata orang yang memiliki padanan langsung dengan peribahasa bahasa Indonesia, 11 peribahasa yang menggunakan kata orang yang berbeda yang memiliki kemiripan konsep semantik dengan peribahasa bahasa Indonesia, dan 27 peribahasa yang memiliki padanan bahasa Indonesia tetapi padanannya tidak menggunakan kata orang yang memiliki kemiripan konsep semantik.

Materi tentang peribahasa terdapat pula dalam buku ajar *em neu (Abschlusskurs Deutsch als Fremdsprache Niveaustufe C1)*. Dalam buku tersebut hanya terdapat sedikit peribahasa bahasa Jerman yang bertemakan kehidupan sehari-hari yaitu mencocokkan peribahasa dan maknanya dengan bantuan gambar-gambar sebagai ilustrasi. Sehubungan dengan penjelasan di atas untuk lebih meningkatkan

pemahaman tentang peribahasa maka peneliti tertarik untuk meneliti makna peribahasa yang terdapat dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dan mengkhususkan meneliti persamaan dan perbedaan makna peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Peneliti ingin menelitinya karena terdapat peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan serta adanya perbedaan kebudayaan, alam, cuaca, dan kepercayaan di masing-masing negara yang memungkinkan adanya pula persamaan yang ditemukan.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan pembelajar tentang peribahasa?
2. Bagaimana makna peribahasa bahasa Jerman dan peribahasa bahasa Indonesia?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pada peribahasa bahasa Jerman dan peribahasa bahasa Indonesia?
4. Apakah penting mempelajari peribahasa?
5. Apa saja peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia?
6. Peribahasa bahasa Jerman manakah yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan yang memiliki kesamaan makna dengan peribahasa bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan jelas pembahasannya, maka penelitian ini difokuskan pada peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat persamaan makna pada peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan?
2. Apakah terdapat perbedaan makna pada peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan?
3. Padanan manakah yang cocok bagi peribahasa bahasa Jerman yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan yang memiliki kesamaan makna dengan peribahasa bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis persamaan makna peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan.
2. Menganalisis perbedaan makna peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan

3. Menganalisis padanan peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dilihat dari kesamaan makna.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian analisis kontrastif peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini dapat digunakan untuk disiplin ilmu linguistik yaitu peribahasa, karena dapat memperdalam pengetahuan proses pembelajaran tentang persamaan dan perbedaan makna pada peribahasa bahasa Jerman dan peribahasa bahasa Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian analisis kontrastif peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengajaran pembelajaran bahasa Jerman, mempermudah pembelajar bahasa Jerman dalam mempelajari peribahasa, dan memberikan motivasi.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran akan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasan tentang istilah yang peneliti gunakan:

1. Analisis kontrastif dalam penelitian ini adalah meneliti dan membandingkan peribahasa bahasa Jerman dan peribahasa bahasa Indonesia, yaitu peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan. Dalam proses penelitian ini dicari persamaan dan perbedaan makna peribahasa kedua bahasa tersebut.
2. Peribahasa dalam penelitian ini adalah macam-macam peribahasa yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan.
3. Makna dalam penelitian ini adalah objek dari kajian semantik dan makna yang ditelaah adalah makna pada peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata dalam ranah tumbuhan.